

Mahasiswa Dukung Penuh Kejati Jateng, Dugaan Kasus Korupsi UNS Harus Diungkap Tuntas

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Nov 5, 2023 - 01:50



SOLO JAWA TENGAH – Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (Kejati Jateng) sudah memeriksa rektor hingga tenaga pengajar Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam penyelidikan kasus dugaan korupsi di perguruan tinggi negeri tersebut. Ada 46 saksi yang dimintai keterangan oleh Kejati Jateng dalam perkara tersebut.

Hal itu disampaikan Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati Jateng Arfan Triono di Semarang, seperti diberitakan media online, Kamis, 2 November 2023.

Menanggapi hal ini, mantan aktivis mahasiswa UNS M Khairil Ibadu Rahman mengaku mengetahui perkembangan kasus tersebut termasuk memonitornya setiap hari.

Ibad sapaan mantan Ketua BEM di FMIPA UNS ini memberikan apresiasi kepada penyidik Kejati Jateng yang terus berupaya mengungkap kasus dugaan korupsi rencana kerja dan anggaran UNS tahun 2022 (RKA UNS 2022).

“Kami mendukung penuh upaya Kejaksaan dalam mengungkap kasus ini,” kata Ibad yang dihubungi, Sabtu (04/11/2023).

Sosok yang juga pelopor di Forum Peduli Universitas Sebelas Maret (FP-UNS) ini juga menyatakan, rencana penyidik yang menunggu hasil audit Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Tengah atas dugaan korupsi di UNS ini juga harus diapresiasi.

Ia pun mengharapkan setelah pemeriksaan audit BPKP ada titik terang dan keadilan untuk kasus korupsi di UNS.

Lebih lanjut, mahasiswa tingkat akhir di UNS ini menyatakan, dengan terus diexposnya pemberitaan tentang perkembangan dugaan korupsi RKA UNS 2022. Mahasiswa menjadi mengetahui perkembangan progres pengungkapan kasus ini.

Ia kembali memberikan apresiasi yang tinggi kepada Korps Adhyaksa ini.

“Transparansi dari Kejaksaan (Kejati Jateng-red) yang luar biasa. Dan harapan besar adanya kejelasan terhadap kasus korupsi ini karena mahasiswa pun menunggu hasilnya dan semoga kebenaran ini bisa terungkap,” ujarnya.

Tersangka

Pada bagian lain, Ketua FP-UNS Diah Warih Anjari juga menyatakan hal yang sama. Diwa sapaan Diah Warih Anjari mendesak penyidik Kejati Jateng terus bergerak untuk mengungkap, dugaan korupsi di kampus terkemuka Kota Solo ini.

“Harus segera dituntaskan, bila perlu statusnya ditingkatkan ke tahap penyidikan,” kata Diwa.

Menurutnya, sebanyak 46 saksi, termasuk rektor, dosen, tenaga pengajar, hingga swasta ikut diperiksa yang mana bisa menunjukkan terbukanya jalan pengusutan kasus itu.

Terlebih lagi, kata aktivis sosial ini, Rektor UNS Jamal Wiwoho itu sudah tiga kali dilakukan pemeriksaan.

“Segera dorong, Kejati Jateng secepatnya menetapkan tersangkanya,” ucapnya.

Seperti diketahui, mantan pimpinan MWA UNS Surakarta Hasan Fauzi menyerahkan bukti dugaan fraud atau korupsi di kampus kepada Wali Kota Surakarta.

Adapun perincian dari dugaan korupsi tersebut mencapai sebesar Rp34,6 miliar. Anggaran tersebut disebut sebagai pengajuan namun tidak disetujui MWA, tetapi tetap dijalankan kampus.

Penggunaan anggaran yang diduga tidak sesuai dengan peruntukannya itu

diduga terjadi dalam kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2023. (Resky P)